

**EKSISTENSI NEW RIVERMOON ADVENTURE RESTO & FUN DI  
TENGAH BANYAKNYA DESTINASI WISATA KECAMATAN  
POLANHARJO KABUPATEN KLATEN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

**Disusun Oleh:**

**ESA FATAKHU ROZAQUE NADYA**

**NIM 19102030029**

**Dosen Pembimbing Skripsi:**

**Dr. Pajar Hatma Indra Java, S.Sos., M.Si.**

**NIP 19810428 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-532/Un.02/DD/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : EKSISTENSI NEW RIVERMOON ADVENTURE RESTO & FUN DI TENGAH BANYAKNYA DESTINASI WISATA KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ESA FATAKHU ROZAQUE NADYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030029  
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Maret 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64215bb979e



Penguji I

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 641baa2873b3c



Penguji II

Beti Nur Hayati, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 641fbc338a722



Yogyakarta, 08 Maret 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64224985d426a

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

### SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esa Fatakh Rozaque Nadya  
NIM : 19102030029  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas memakai jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Februari 2023

Yang menyatakan,



Esa Fatakh Rozaque Nadya  
19102030029

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esa Fataku Rozaque Nadya  
NIM : 19102030029  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Eksistensi New Rivermoon Adventure Resto & Fun di Tengah Banyaknya Destinasi Wisata Polanharjo* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 02 Maret 2023

menyatakan,



Esa Fataku Rozaque Nadya  
NIM 19102030029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu memberi semangat, menemani setiap waktu, mengingatkan untuk pantang menyerah, mendoakan dengan segenap ketulusan dan mendukung setiap langkah serta keputusan yang penulis ambil.

Bapak, Ibu dan Adik.

Keluarga Besar.

Kerabat dan sahabat.

Serta teruntuk kampus tercinta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Terkhusus untuk Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Indonesia tidak akan besar karena obor di Jakarta, melainkan karena lilin-lilin di Desa.” – Bung Hatta<sup>1</sup>

“Kita tidak perlu menunggu datangnya inspirasi, kita sendirilah yang menciptakannya.” – Stephen King<sup>2</sup>

“Yang paling penting bukan hanya bagaimana kita memulainya, tapi bagaimana kita menyelesaikannya.” – Merry Riana<sup>3</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> A Halim Iskandar, *SDGs DESA: Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020). hlm. 155

<sup>2</sup> Nanik Karlina Aprilia, *Tips Menulis Bagi Pemula* (Sukabumi: CV. Jejak, 2022). hlm. 65

<sup>3</sup> Merry Riana, 'Postingan Motivasi Merry Riana', *Facebook*, 2019 <<https://www.facebook.com/MerryRiana/photos/a.148040281879530/2976741842342679/?type=3>> [accessed 23 February 2023].

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* atas segala nikmat, karunia dan kesempatan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bentuk tanggung jawab terakhir sebagai mahasiswa. Sholawat dan salam tercurahkan pada baginda Nabi Muhammad *sholallahu 'alaihi wassalam* yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat muslim. Skripsi dengan judul “Eksistensi New Rivermoon Adventure Resto & Fun di Tengah Banyaknya Destinasi Wisata Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten” yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program studi Pengembangan Masyarakat Islam dan mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos).

Selama pengumpulan data sampai pada terselesaikannya skripsi ini, tentunya terdapat kontribusi dari banyak pihak yang memberikan bantuan, doa, dukungan dan bimbingan yang tiada henti. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Mahumah, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos. M.Si, selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas bimbingan, masukan dan kesabarannya selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak, Ibu dan adik saya yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, membantu setiap kesulitan dan selalu memberikan semangat dan doa tiada henti.
5. Seluruh narasumber yang masuk kriteria skripsi ini, Mas Prasetyo, Mas Prakoso, Bapak Sudaryono, Mas Hendi, Bapak Agung, Bapak Affan, Bapak Indra, Mbak Ngesti, Mbak Isti, Bapak Harjoko dan Mas Azhar
6. Sahabat terbaik yang selalu ada menemani penulis untuk berproses menjadi manusia yang lebih baik setiap harinya, Resti Al Mega dan Tri Anggraini Fitriana. Terima kasih karena selalu memberikan support, semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis.
7. Sahabat seperjuangan selama menjadi keluarga PMI dan juga partner skripsi, Nurul Istikomah. Terima kasih karena selalu bersama untuk berjuang melewati banyak hal dan tantangan.
8. PMI Angkatan 19 yang luar biasa memberi penulis keluarga baru yang menyenangkan, Agnes, Alif dan yang lainnya.
9. Keluarga TPA Al-Jihad yang selalu mendoakan dan menghibur penulis selama penyusunan skripsi.
10. Serta kepada semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih kepada semuanya serta iringan doa, supaya Allah SWT yang membalasnya.

Penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kesalahan dan jauh dari istilah sempurna. Penulis memiliki harapan besar agar



skripsi ini dapat menjadi bahan referensi dan memberikan banyak informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

Penyusun,

Esa Fatakhū Rozaque Nadya



## ABSTRACT

Esa Fatakh Rozaque Nadya, The Existence of New Rivermoon in the Middle of Many Tourist Destinations in Polanharjo District, Klaten Regency, Thesis. The development and construction of tourist villages is a form of empowerment to elevate human dignity and welfare. However, the growth of tourism in an area will certainly cause various problems to arise, one of which is friction between tourist destinations. Of course, every tourist destination must have a strategy to maintain tourism. If a tour fails to survive in overcoming the existing friction, it will result in bankruptcy and tourism death. This study aims to describe the management strategy carried out by New Rivermoon in maintaining its existence amidst the many tourist destinations in Polanharjo District, Klaten Regency and the impact of New Rivermoon on the community.

The author uses this type of research with a qualitative, descriptive approach. The data collection was carried out using documentation techniques, interviews, and observations. Then they were analyzed with the Miles, Huberman, and Saldana models, namely by summarizing the data, presenting the data, and drawing conclusions. Meanwhile, to test the validity of the data, the source triangulation method was used. Testing the validity of this data is done by testing subjects in several ways and doing the same thing to different subjects so that valid data is obtained.

The results of this study explain that in managing the New Rivermoon Adventure Resort & Fun tourist destination, there are several strategies used. The strategy is separated into an internal management strategy and an external management strategy. The internal strategy in question identify the ideals of a tourist destination, conservation and preservation of natural capital owned, construction of infrastructure as physical capital of tourist destinations, and financial management in managing financial capital. Furthermore, the external management strategy includes community participation as owned human capital and the expansion of social networks with social capital.

The existence of a tourist destination has an impact on the surrounding community in the field of life. There is an increase in the economy such as the birth of jobs. The socio-cultural field is characterized by improved social structure. Then in the environmental sector there is awareness to protect and care for tourist destinations and their surroundings.

**Keywords:** *Existence, Tubing, Tourist Destinations, Digital Marketing*

## ABSTRAK

Esa Fatakh Rozaque Nadya, Eksistensi New Rivermoon di Tengah Banyaknya Destinasi Wisata Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten, Skripsi. Pengembangan dan pembangunan desa wisata merupakan bentuk pemberdayaan untuk mengangkat derajat dan kesejahteraan manusia. Namun, pertumbuhan wisata dalam suatu daerah tentunya akan menimbulkan beragam permasalahan yang muncul salah satunya yaitu gesekan antar destinasi wisata. Tentunya setiap destinasi wisata harus memiliki strategi untuk mempertahankan wisata mereka. Jika suatu wisata gagal bertahan dalam mengatasi gesekan yang ada, maka akan mengakibatkan kebangkrutan dan kematian wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan yang dilakukan New Rivermoon dalam menjaga eksistensinya di tengah banyaknya destinasi wisata di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten serta dampak dari New Rivermoon bagi masyarakat.

Penulis menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Lalu dianalisis dengan model Miles, Huberman dan Saldana yaitu dengan perangkuman data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data digunakan metode triangulasi teknik dan sumber. Uji keabsahan data ini dilakukan dengan menguji subyek dengan beberapa cara dan melakukan hal yang sama terhadap subyek yang berbeda sehingga didapatkan data yang valid.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam pengelolaan destinasi wisata New Rivermoon Adventure Resto & Fun terdapat beberapa strategi yang digunakan. Strategi tersebut dipisahkan menjadi strategi pengelolaan internal dan strategi pengelolaan eksternal. Adapun strategi internal yang dimaksud yaitu Identifikasi keinginan destinasi wisata, konservasi dan preservasi terhadap modal alam yang dimiliki, pembangunan sarana prasarana sebagai modal fisik destinasi wisata, dan manajemen keuangan dalam mengelola modal finansial. Selanjutnya, strategi pengelolaan eksternal meliputi partisipasi masyarakat sebagai modal manusia yang dimiliki dan perluasan jejaring sosial dengan modal sosial. Eksistensi yang dimiliki destinasi wisata membawa dampak bagi masyarakat sekitar dalam bidang kehidupan. Terdapat peningkatan perekonomian seperti lahirnya lapangan pekerjaan. Bidang sosial kebudayaan ditandai dengan membaiknya struktur sosial. Lalu di bidang lingkungan timbulnya kesadaran untuk menjaga dan merawat destinasi wisata dan sekitarnya.

**Kata Kunci:** *Eksistensi, Strategi Pengelolaan, Destinasi Wisata*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Kerangka Teori.....	12
H. Metode Penelitian .....	22
I. Sistematika Pembahasan .....	29
BAB II .....	30
GAMBARAN UMUM .....	30
A. Gambaran Umum Kecamatan Polanharjo.....	30
B. Gambaran Umum Desa Karanglo Kecamatan Polanharjo .....	35
C. Gambaran Umum New Rivermoon Adventure Resto & Fun .....	42
BAB III.....	53
PEMBAHASAN .....	53

<b>A. Strategi Pengelolaan New Rivermoon Adventure Resto &amp; Fun dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Banyaknya Destinasi Wisata Kecamatan Polanharjo .....</b>	<b>53</b>
1. Strategi Pengelolaan Internal.....	53
a. Identifikasi Keinginan Destinasi Wisata.....	54
b. Konservasi dan Preservasi terhadap Modal Alam yang Dimiliki.....	57
c. Pembangunan Sarana Prasarana sebagai Modal Fisik Destinasi Wisata	61
d. Manajemen Keuangan dalam Mengelola Modal Finansial .....	65
2. Strategi Pengelolaan Eksternal .....	69
a. Partisipasi masyarakat sebagai Modal Manusia yang Dimiliki .....	69
b. Perluasan Jejaring Sosial dengan Modal Sosial.....	73
<b>B. Dampak New Rivermoon Adventure Resto &amp; Fun bagi Masyarakat</b>	<b>77</b>
1. Dampak terhadap Perekonomian.....	77
2. Dampak terhadap Sosial Kebudayaan .....	82
3. Dampak terhadap Lingkungan .....	84
<b>C. Analisis Hasil Pembahasan .....</b>	<b>89</b>
1. Strategi Pengelolaan New Rivermoon Adventure Resto & Fun dalam Mempertahankan Eksistensinya .....	89
2. Dampak New Rivermoon Adventure Resto & Fun bagi Masyarakat ....	92
<b>BAB IV .....</b>	<b>94</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>94</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>95</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Table 1</b> Data Penduduk Kecamatan Polanharjo .....	32
<b>Table 2</b> Data Pemeluk Agama di Kecamatan Polanharjo .....	32
<b>Table 3</b> Data tingkat Pendidikan Desa Karanglo .....	41
<b>Table 4</b> Strategi Pengelolaan Destinasi Wisata New Rivermoon Adventure Resto & Fun .....	91
<b>Table 5</b> Dampak New Rivermoon Adventure Resto & Fun bagi Masyarakat .....	93



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> Kecamatan Polanharjo dalam Peta Kabupaten Klaten .....	31
<b>Gambar 2</b> Peta Destinasi Wisata di Kecamatan Polanharjo .....	35
<b>Gambar 3</b> Peta Desa Karanglo.....	38
<b>Gambar 4</b> Fun Tubing di New Rivermoon Adventure Resto & Fun .....	45
<b>Gambar 5</b> Outbound New Rivermoon Adventure Resto & Fun .....	46
<b>Gambar 6</b> Resto Area Luar .....	46
<b>Gambar 7</b> Joglo New Rivermoon Adventure Resto & Fun.....	47
<b>Gambar 8</b> Dokumentasi Kamar Mandi.....	48
<b>Gambar 9</b> Lapangan Bagian Bawah New Rivermoon Adventure Resto & Fun .	48
<b>Gambar 10</b> Parkiran Mobil Pribadi .....	49
<b>Gambar 11</b> Struktur Organisasi .....	50
<b>Gambar 12</b> Dokumentasi Alam .....	58
<b>Gambar 13</b> Dokumentasi Tanaman Padi di dalam Wisata .....	58
<b>Gambar 14</b> Dokumentasi Bangunan Semi Permanen.....	60
<b>Gambar 15</b> Pembangunan Joglo .....	62
<b>Gambar 16</b> Dokumentasi Wahana Outbound.....	63
<b>Gambar 17</b> Dokumentasi Jalan Menuju Lokasi Wisata .....	64
<b>Gambar 18</b> Dokumentasi Pedagang Keliling di Area Wisata .....	80
<b>Gambar 19</b> Dokumentasi Kondisi Alam di Kawasan Wisata .....	85
<b>Gambar 20</b> Dokumentasi Vandalisme di Kantor Kepala Desa Karanglo .....	88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memaknakan judul *Eksistensi New Rivermoon Adventure Resto & Fun di Tengah Banyaknya Destinasi Wisata Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten* maka perlu adanya penegasan judul dan penjabaran terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi di atas, diantaranya:

##### 1. Eksistensi New Rivermoon Adventure Resto & Fun

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, eksistensi berarti keberadaan. Kata eksis sendiri bermakna ada dan berkembang.<sup>4</sup> Akar kata eksistensi dari bahasa latin yaitu *existere* yang bermakna muncul, timbul dan memiliki keberadaan aktual. Kata tersebut terangkai dari dua kata yaitu *ex* dan *sistere*, yang masing-masing kata tersebut memiliki pengertian keluar dan muncul.<sup>5</sup> Eksistensi dapat diartikan sebagai keberadaan yang mana terdapat banyak orang yang mengenal atau tenar. Adapun New Rivermoon Adventure Resto & Fun merupakan nama perusahaan yang menjadi salah satu diantara banyaknya

---

<sup>4</sup> KBBI, 'KBBI Versi Daring', *Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa)* <<https://kbbi.web.id>>.

<sup>5</sup> Rambalangi Sarah Sambiran Ventje Kasenda, 'Eksistensi Lembaga Adat Dalam Pembangunan Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa (Suatu Studi Di Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat)', *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1.1 (2018), 2337–5736.



destinasi wisata yang berlokasi di Pusur, Karanglo, Polanharjo, Klaten. Tempat wisata ini menyediakan layanan bermain berupa *outbound* maupun *river tubing*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan eksistensi adalah keberadaan suatu kegiatan yang dapat diterima masyarakat dan lingkungan serta dikenal secara luas di masyarakat. Sedangkan eksistensi yang dimaksud penulis yaitu keberadaan New Rivermoon Adventure Resto & Fun sebagai destinasi wisata yang tetap eksis di kalangan masyarakat meskipun berada di tengah banyaknya destinasi wisata Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.

## 2. Destinasi Wisata Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten

Menurut KBBI, istilah destinasi berarti tempat tujuan.<sup>6</sup> Sedangkan dalam Bahasa Sansekerta, wisata berarti perjalanan. Sebutan pariwisata adalah gabungan dari kata pari dan wisata. Pari memiliki makna banyak, berkali-kali, berputar-putar, berpindah tempat. Jika didefinisikan pariwisata merupakan kegiatan melakukan perjalanan untuk berpindah tempat semata-mata untuk bersenang-senang.<sup>7</sup> Berdasarkan Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, Destinasi wisata atau daerah tujuan wisata adalah area geografis dalam daerah administratif dan memiliki daya tarik wisata, fasilitas umum dan wisata, aksesibilitas, dan juga integritas dengan masyarakat untuk melengkapi terwujudnya kepariwisataan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Oka A Yoeti, *Ilmu Pariwisata: Sejarah, Perkembangan, Dan Prospek*, 2001.

<sup>8</sup> Sekretariat BPK RI, 'Undang-Undang Republik Indonesia', *Pembinaan Dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara*, 2017 <<https://peraturan.bpk.go.id>>.

Kecamatan Polanharjo merupakan lokasi dimana penelitian dilakukan, yang mana lokasi ini memiliki banyak destinasi wisata. Destinasi wisata tersebut terdiri dari pemandian, pemancingan, kuliner dan layanan berbasis air lainnya. Destinasi wisata tersebut seperti umbul Ponggok, Janti Park, Watu Kapu, Kampung Dolanan Sidowayah, De Wangen, pemancingan Janti dan lain sebagainya. Di pemancingan Janti sendiri terdapat banyak pilihan karena terdiri dari pancingan dengan pilihan nomor 1 – 1001.

Berdasarkan pengertian istilah di atas, yang dimaksud dengan *Eksistensi New Rivermoon Adventure Resto & Fun di Tengah banyaknya Destinasi Wisata Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten* adalah sebuah penelitian terhadap strategi pengelolaan New Rivermoon Adventure Resto & Fun dalam mempertahankan keberadaannya di masyarakat secara luas meskipun berada di tengah banyaknya destinasi wisata Kecamatan Polanharjo dan hasil dari strategi tersebut.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang No 12 Tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah menjelaskan mengenai sebuah konsep adanya peluang yang diberikan pemerintah daerah untuk mengelola dan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di daerah masing-masing secara mandiri termasuk sektor wisata.<sup>9</sup> Selaras dengan konsep tersebut, dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia (UUD RI) 1945 Pasal 33 Ayat 3 yang berbunyi bumi, air, kekayaan alam di

---

<sup>9</sup> D. Purwanggono, 'Konsep Desa Wisata', *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 4.2 (2009), 13–20 <<https://doi.org/https://doi.org/10.53691/jpi.v4i2>>.

dalamnya, dikuasai negara dan digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Artinya konsep dan landasan tersebut dapat menjadi acuan dalam membangun dan meembangkan desa dengan berbasis wisata untuk mengangkat derajat dan kesejahteraan masyarakat.<sup>10</sup>

Pembangunan desa wisata dapat dilakukan dengan memberikan penawaran keaslian yang ada di suatu daerah baik berupa kekayaan alam, kebudayaan maupun potensi-potensi lain yang bisa dikembangkan. Tentunya perlu ditunjang dengan promosi agar mengantarkan wisata tersebut menjadi wisata yang berkelanjutan. Sehingga dalam menjalankan pariwisata bukan hanya berfokus pada nilai ekonomi, namun terhadap beberapa hal lain seperti nilai lingkungan yang juga memberikan penghidupan berkelanjutan bagi sekitarnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan peta dalam Jejaring Desa Wisata (Jedesta) tercatat ada 3.632 desa wisata yang tersebar di Indonesia. Dari jumlah tersebut terdapat 2.380 desa wisata yang berkategori desa rintisan atau desa yang masih berupa potensi dan masyarakatnya belum sepenuhnya tumbuh kesadaran wisata. 958 desa wisata yang berkembang atau desa wisata yang mengalami perkembangan dalam kesadaran masyarakat, sarana prasarana dan wisatawan pendatang. Desa wisata dengan kategori maju atau desa dengan masyarakat yang sadar akan

---

<sup>10</sup> Firman Syah, 'Strategi Mengembangkan Desa Wisata', *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3*, 2017, 335–41.

<sup>11</sup> Pajar Hatma Indra Jaya, Ahmad Izudin, and Rahadiyand Aditya, 'New Age of Indonesian Local Tourism Development: Community Bonding, Youth Work, and Selling Tourism', *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 14.2 (2022), 157–71 <<https://doi.org/10.15294/komunitas.v14i2.35915>>.

wisata dan mampu mengelola wisata berjumlah 283. Lalu 11 desa wisata dengan kategori mandiri yang memiliki inovasi pengembangan potensi serta menerapkan konsep berkelanjutan.<sup>12</sup>

Pertumbuhan wisata dalam suatu daerah tentunya akan menimbulkan beragam permasalahan yang muncul. Salah satunya gesekan antar destinasi wisata. Gesekan-gesekan yang muncul akan mempengaruhi pengelolaan sumberdaya yang ada sehingga bisa menimbulkan dampak yang buruk jika tidak diatasi.<sup>13</sup> Salah satu kemungkinan terburuknya adalah kegagalan dalam mengelola wisata sehingga tingkat eksistensi wisata tersebut menurun dan berakhir (mati).

Ada beberapa destinasi wisata di Kabupaten Klaten yang mengalami penurunan eksistensinya di masyarakat, salah satunya Hanafisa Agrowisata. Destinasi ini adalah satu diantara objek wisata yang berlokasi di Manjungan, Ngawen, Klaten. Wisata ini bergerak dalam usaha pengelolaan berbagai tanaman dan buah-buahan serta memberikan layanan berupa resto dan permainan air. Hanafisa Argowisata dikelola oleh pihak ketiga dan BUMDes Manjungan mulai tahun 2019.<sup>14</sup> Destinasi wisata tersebut belum mampu bersaing untuk memperebutkan wisatawan di lingkungan tersebut secara maksimal. Lokasi tersebut berdekatan dengan beberapa destinasi wisata

---

<sup>12</sup> Jadesta Kemenparekraf, 'Peta Desa Wisata', *Jejaring Desa Wisata (Jadesta)*, 2022 <<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/peta>> [accessed 13 December 2022].

<sup>13</sup> Andeka Rocky Tanaamah, Titi Susilowati Prabawa, and Neil Samuel Rupidara, 'Persaingan, Gesekan, Dan Pertumbuhan Pariwisata: Studi Kasus Kinahrejo', *Kritis: Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin*, 26.1 (2017), 22–46 <<https://doi.org/10.24246/kritis.v26i1p22-46>>.

<sup>14</sup> Badan Usaha Milik Desa Manjungan, 'Agrowisata Hanafisa', *Bumdesmanjungan.Com* <<http://www.bumdesmanjungan.com/>> [accessed 27 July 2022].

pemandian seperti Umbul Susuhan, Umbul Jolotundo dan Umbul Gendaren. Wisata tersebut belum memiliki strategi pengelolaan yang baik untuk dapat bersaing dan menjadi destinasi pilihan masyarakat. Ditambah adanya Covid-19, Destinasi Argowisata Hanafisa mengalami penurunan karena minimnya wisatawan yang berkunjung. Pada akhirnya destinasi wisata tersebut ditutup secara permanen, yang mana kini lokasi tersebut dialih fungsikan untuk membangun masjid.<sup>15</sup> Pengelolaan destinasi wisata dengan baik menjadi kunci dari pembangunan wisata. Pengelolaan wisata bertujuan untuk menciptakan inovasi baru agar mampu bertahan dalam persaingan antar wisata.

Dibalik permasalahan tersebut, terdapat sebuah wisata yang berhasil mengelola wisata sehingga mampu mempertahankan eksistensinya. Meskipun berada di tengah-tengah lingkungan wisata yang sudah terkenal di masyarakat secara luas, keberadaan New Rivermoon Adventure Resto & Fun tetap mampu menarik perhatian masyarakat untuk berwisata di tempat tersebut. Destinasi wisata ini berada di antara wisata yang terkenal seperti Umbul Ponggok, Umbul Cokro, Umbul Pelem, pemancingan Janti, Ketjeh Resto dan destinasi lain yang berada di Kecamatan Polanharjo. Banyak wisatawan yang datang ke lokasi tersebut untuk merasakan sensasi *river tubing* atau hanya sekedar menikmati kuliner di pinggir Sungai Pusur. Akhir pekan merupakan hari paling sibuk New Rivermoon Adventure Resto & Fun karena jumlah pendatang yang banyak dan mengakibatkan destinasi wisata yang penuh dan tidak bisa menampung

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Affan Fauzan Pahlawi, Direktur BUMDes Manjungan.

wisatawan lagi. Sering kali destinasi wisata ini menolak pengunjung lantaran area wisata yang sudah penuh.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti New Rivermoon Adventure Resto & Fun dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelolaan New Rivermoon Adventure Resto & Fun dalam mempertahankan eksistensinya di tengah banyaknya destinasi wisata Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana dampak New Rivermoon Adventure Resto & Fun bagi masyarakat?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan strategi pengelolaan New Rivermoon Adventure Resto & Fun dalam mempertahankan eksistensinya di tengah banyaknya destinasi wisata Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.
2. Mendeskripsikan hasil dari strategi pengelolaan New Rivermoon Adventure Resto & Fun yang telah diterapkan.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca secara teoritis mengenai strategi pengelolaan wisata.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti sejenis serta menjadi bahan yang dapat dikaji lebih lanjut untuk penelitian yang akan datang.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini menjadi sarana masukan dan informasi bagi masyarakat dalam pengembangan wisata terkhusus Desa Karanglo.

### b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini menjadi sarana untuk mengembangkan diri serta kepekaan peneliti terhadap pengembangan lingkungan sosial kemasyarakatan.

## F. Kajian Pustaka

Penelitian tentang eksistensi sudah banyak dilakukan, namun terdapat perbedaan dan kesamaan penelitian dengan penelitian terdahulu. Berikut akan dijabarkan kesamaan maupun perbedaaan antara penelitian saya dengan penelitian terdahulu, antara lain:

1. Penelitian yang ditulis oleh Nabila Hafizha Rahma dan Soemanto, dengan judul “Kegiatan Wisata River Tubing Kali Pucung dan Perubahan Sosial pada Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Dusun Jlono, Desa Kemuning, Nargoyoso, Karanganyar). Fokus penelitian ini pada pengembangan wisata river tubing Kali Pucung dan Perubahan Sosial yang

terjadi pada masyarakat Dusun Jlono. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa adanya pembangunan objek wisata river tubing ini membawa perubahan sosial pada masyarakat.

Kondisi sosial masyarakat mulai berubah baik dalam kreativitas dan inovasi, mata pencaharian, efektivitas waktu yang digunakan, meningkatnya kegiatan sosial, penurunan waktu bersama keluarga, perubahan tradisi sambatan dan tradisi rewangan berubah menjadi digilir. Perubahan ekonomi pada masyarakat Dusun Jlono juga mengalami perubahan yaitu terbukanya lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat maupun pemerintah, peningkatan industri ekonomi kreatif, peningkatan sarana prasarana dan peningkatan pada hasil bertani maupun berternak. Adapun perubahan pada lingkungan terjadi peningkatan kesadaran akan kebersihan lingkungan dan menjaga ekosistem yang ada.<sup>16</sup>

Ditemukan keselarasan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu meneliti kawasan wisata air *river tubing*. Adapun lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian tersebut berbeda dengan lokasi penelitian penulis. Terdapat pula perbedaan, yang mana fokus penelitian tersebut meneliti terkait perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat. Sedangkan penelitian penulis yang dilakukan di Desa Karanglo ini berfokus strategi pengelolaan New Rivermoon Adventure Resto & Fun dalam mempertahankan eksistensinya dan hasil dari strategi pengelolaan tersebut.

---

<sup>16</sup> Nabila Hafizha Rahma and Soemanto, 'Kegiatan Wisata River Tubing Kali Pucung Dan Perubahan Sosial Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun Jlono, Desa Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar)', *Journal of Development and Social Change*, 4.1 (2021) <<https://jurnal.uns.ac.id/jodasc>>.



2. Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Adi Putra dan Supriyono, dengan judul “Survey Bisnis Olahraga Rekreasi Muncul River Tubing Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian etnografi atau penelitian dengan titik fokus pada sosiologi yang mana berfokus pada model interaktif terhadap budaya dan bahasa serta tertutup dari sosiostruktural. Penelitian ini menjelaskan mengenai strategi pemasaran, sarana-prasarana, manajemen sumber daya manusia dan manajemen bisnis rekreasi *river tubing*.<sup>17</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis yang dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Selain itu, letak perbedaan berada pada lokasi penelitian yang berbeda.
3. Penelitian yang ditulis oleh Wisnu Hadi, dengan judul “Daya Tarik Aliran Sungai Opak di Wilayah Yogyakarta Sebagai Destinasi Wisata Alam dan Pendidikan”. Penelitian ini memaparkan mengenai potensi ataupun kekuatan yang ada di sepanjang sungai Opak. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat potensi sepanjang Sungai j]
4. Opak yang dikembangkan dengan menerapkan Sapta Pesona mampu meningkatkan wisatawan yang datang. Sehingga memberikan dampak terhadap kondisi lingkungan yang menjadi bersih dan lestari, serta berpengaruh terhadap kreatifitas masyarakat dan perekonomian masyarakat

---

<sup>17</sup> Hendra Adi Putra and Supriyono, ‘Survey Bisnis Wahana Olahraga Rekreasi Muncul River Tubing Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun 2019’, *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1.2 (2020), 447–52 <<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes/article/view/40583>>.

di daerah sungai Opak.<sup>18</sup> Letak perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada fokus penelitian, yang mana dalam penelitian tersebut menjelaskan mengenai potensi atau kekuatan yang berada di sepanjang aliran sungai Opak dan objek-objek wisata yang lahir di sungai Opak. Perbedaan juga dapat dilihat dari lokasi penelitian tersebut yang dilakukan di wilayah Yogyakarta, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan penulis berada di Kabupaten Klaten.

5. Penelitian yang ditulis oleh Ainul Ardi Hakim, dengan judul “Kalen Edukasi Lapatmo: Studi Pengembangn Masyarakat Dalam Merubah Kalen Kotor Menjadi Kalen Edukasi di Dusun Manggung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari pengembangan masyarakat dalam merubah kalen kotor menjadi kalen edukasi. Penelitian ini juga menjelaskan dan memaparkan proses dan hasil pengembangan masyarakat serta kendala yang dialami.<sup>19</sup> Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada lokasi yang berbeda. Selain itu, fokus penelitian penulis terhadap strategi pengelolaan dan hasilnya.
6. Penelitian yang ditulis oleh Dwiyono Rudi Susanto dan Amin Kiswantoro dengan judul “Strategi Pengelolaan Wisata Susur Sungai Mahakam Berbasis Ekowisata di Samarinda”. Penelitian ini menjabarkan tentang strategi pengelolaan yang dilakukan pada wisata susur sungai Mahakam.

---

<sup>18</sup> Wisnu Hadi, ‘Daya Tarik Aliran Sungai Opak Di Wilayah Yogyakarta Sebagai Destinasi Wisata Alam Dan Pendidikan’, *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11.1 (2020), 61–65 <<https://doi.org/10.31294/khi.v11i1.7912>>.

<sup>19</sup> Ainul Ardi Hakim, ‘Kalen Edukasi Lapatmo: Studi Pengembangn Masyarakat Dalam Merubah Kalen Kotor Menjadi Kalen Edukasi Di Dusun Manggung’ (UIN Sunan Kalijaga, 2019).

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat beberapa strategi pengelolaan yang dilakukan yaitu pengadaan pelatihan tentang ekowisata bagi sumber daya manusia pengelola, meminimalisir penggunaan kapal agar mengurangi polusi, menjadikan ikan sebagai tempat konservasi ikan pesut dan edukasi tentang peduli lingkungan bagi pengelola maupun wisatawan. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pengelolaan yang dilakukan destinasi wisata. Sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian yang berbeda dan fokus penelitian penulis yang berfokus pada strategi pengelolaan untuk mempertahankan eksistensinya.

Dari kelima penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian, objek penelitian dan lokasi penelitian. Sedangkan persamaan penelitian terletak pada subyek penelitian yang meneliti tentang strategi pengelolaan. Dengan ini penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Eksistensi**

Eksistensi merupakan suatu keadaan dimana keberadaan seseorang atau sesuatu memiliki ketenaran dan di kenal oleh masyarakat luas. Adanya eksistensi tersebut memerlukan strategi yang digunakan untuk bertahan. Snel dan Staring mengungkapkan bahwa strategi bertahan menjadi upaya yang

dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonomi. Hal tersebut dapat direalisasikan dengan memanfaatkan sumber-sumber lain.<sup>20</sup> Terdapat sebuah kerangka analisis asset yang dapat digunakan sebagai strategi untuk bertahan, kerangka tersebut dikenal dengan Pentagonal Aset. Lima dimensi penghidupan tersebut diantaranya:

- a. Modal alam, artinya modal ini berasal dari sumber daya alam. Adanya sumber daya alam tersebut dapat bermanfaat untuk kehidupan masyarakat. Sumber daya alam yang dimaksud dapat mendukung kehidupan masyarakat tersebut meliputi sumber daya air, produktivitas lahan dan jasa lingkungan.
- b. Modal manusia, asset ini menjadi bagian terpenting karena manusialah yang dapat mengelola dan mengendalikan asset-asset lainnya. Dengan berbekal pengetahuan dan kreativitas, manusia dapat melakukan pengelolaan dengan mudah. Modal manusia dapat dilihat dari Pendidikan, kesehatan, pengalaman, pengetahuan, keterampilan, tenaga kerja dan karakter.
- c. Modal sosial, asset ini merupakan sumber daya sosial yang dapat bermanfaat dan digunakan masyarakat untuk menggapai suatu tujuan kehidupan. Dalam asset ini tentunya terdapat interaksi antar manusia sehingga tercipta hubungan sosial. Modal sosial dapat berupa

---

<sup>20</sup> Irwan, 'Strategi Bertahan Hidup Perempuan Penjual Buah-Buahan (Studi Perempuan Di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Provinsi Sumatera Barat)', *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Humaniora*, 14.2  
<<https://jayanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/index>>.

organisasi/Lembaga kemasyarakatan, adanya partisipasi masyarakat, gotong royong, hubungan kekerabatan dan jaringan sosial.

- d. Modal fisik, artinya terdapat asset berupa sarana prasarana yang dibangun dan dikembangkan untuk mendukung kehidupan agar lebih produktif. Asset yang dimaksud seperti sarana prasarana, peralatan kerja dan aksesibilitas.
- e. Modal finansial, merupakan asset yang berkaitan dengan sumber pendapatan yang mana dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk memenuhi tujuan kehidupan. Asset tersebut dapat berupa penghasilan, pengeluaran, tabungan, hutang-piutang dan bantuan.<sup>21</sup>

Selanjutnya terdapat pemahaman terkait faktor internal dan faktor eksternal yang dijelaskan Kettner. Faktor internal merupakan bagian penting dalam suatu organisasi atau lembaga. Faktor ini menjadi peran utama dalam kesuksesan organisasi atau lembaga karena mampu mengintegrasikan komponen manusia maupun struktur. Faktor yang dimaksud terkait pengelolaan terhadap keuangan, fisik, sumber daya manusia, teknologi dan kebudayaan. Adapun faktor eksternal yaitu sesuatu dari luar yang dapat memengaruhi kinerja suatu organisasi atau lembaga. Interaksi yang terjadi antara organisasi maupun lembaga dengan sesuatu yang berasal dari luar dapat mendukung berjalannya

---

<sup>21</sup> Alkautsar Avizena, 'Analisis Pentagonal Aset Komunitas Pertanian Kelurahan Tanjung, Kabupaten Bangkalan', *Academia.Edu*, 2020  
<[https://www.academia.edu/43116395/ANALISIS\\_PENTAGON\\_ASET\\_KOMUNITAS\\_PERTANIAN\\_KELURAHAN\\_TUNJUNG\\_KABUPATEN\\_BANGKALAN](https://www.academia.edu/43116395/ANALISIS_PENTAGON_ASET_KOMUNITAS_PERTANIAN_KELURAHAN_TUNJUNG_KABUPATEN_BANGKALAN)>.

kegiatan organisasi atau lembaga. Segala sesuatu tersebut seperti komponen ekonomi, sosiologi, politik dan teknologi.<sup>22</sup>

## 2. Destinasi Wisata

Destinasi wisata atau daerah tujuan wisata merupakan tempat di mana kegiatan pariwisata bisa dilakukan dengan tersedianya segala fasilitas atraksi wisata bagi wisatawan. Wisatawan merupakan orang yang melakukan perjalanan wisata. Dalam kegiatan destinasi wisata terdapat lima unsur pokok yang mendukung kenyamanan wisatawan yaitu daya tarik wisata, prasarana wisata, sarana wisata, infrastruktur dan masyarakat/lingkungan. Suatu destinasi wisata hendaknya juga memenuhi persyaratan seperti terdapat sesuatu yang dapat dilihat, dilakukan dan dibeli.<sup>23</sup>

Pada dasarnya seseorang melakukan wisata bertujuan untuk menemukan kesenangan mereka. Namun nyatanya terdapat faktor-faktor yang mendasari seseorang melakukan wisata. Jika dilihat dari faktor internal, seseorang dapat terdorong untuk berwisata karena mereka merasa jenuh dengan apa yang terjadi di lingkungan kehidupan mereka. Sedangkan faktor eksternal yang membuat seseorang berwisata ialah rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang sedang hangat diperbincangkan atau terpana dengan apa yang

---

<sup>22</sup> R Willya Achmad W, Soni Akhmad Nulhaqim, and Sri Sulastri, 'Analisis Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Organisasi Pelayanan Sosial Relawan Muda Riau', *JISPO: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9.1 (2019), 155–70 <<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/4149>>.

<sup>23</sup> I Ketut Suwena and I Gst Ngr Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017).

disuguhkan suatu tempat wisata. Dengan adanya faktor-faktor tersebut mampu mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan.<sup>24</sup>

Dalam pariwisata terdapat teori yang mendukung adanya motivasi untuk melakukan wisata. McIntoch, Goeldner dan Ritchie mengemukakan sebuah teori motivasi pariwisata. Menurut mereka terdapat empat teori motivasi yang mendorong seseorang melakukan wisata. *Pertama*, motivasi akan pemenuhan kebutuhan fisik. Motivasi ini bertujuan untuk mengurangi kejenuhan, tekanan dan ketegangan. *Kedua*, Motivasi untuk mengenal budaya. Adanya ketertarikan untuk mempelajari adat-istiadat dan kebudayaan baik di negeri sendiri maupun luar negeri. *Ketiga*, Motivasi akan perluasan koneksi. Tujuan dari motivasi ini tidak lain untuk memperluas komunikasi dengan orang baru maupun orang yang sudah dikenal. *Keempat*, Motivasi untuk mendapatkan status dan prestise. Terdapat keinginan besar untuk mengembangkan diri, salah satunya dengan mengenyam Pendidikan kelanjutan.<sup>25</sup>

Adapun komponen yang mendukung destinasi wisata dalam memenuhi kebutuhan dan pelayanan terhadap pelanggan, sebagai berikut:

- a. Atraksi, artinya destinasi wisata mampu menarik wisatawan untuk datang. Daya tarik yang dimaksud dapat berupa daya tarik baik berupa alam, budaya maupun khusus. Wisatawan yang berkunjung dapat menikmati sesuatu yang sebelumnya tidak mereka temui di kehidupan sehari-hari mereka.

---

<sup>24</sup> Ibid.

<sup>25</sup> Ibid.

- b. Fasilitas, sebuah destinasi wisata memerlukan adanya sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan selama mereka berada di lokasi wisata. Fasilitas yang dimaksud seperti usaha penginapan (Hotel, *homestay*, losmen, vila dan lain sebagainya), usaha makanan dan minuman dan transportasi serta infrastruktur.
- c. Aksesibilitas, yaitu terdapat jalan masuk ke daerah tujuan wisata. Wisatawan memerlukan kemudahan dalam akses jasa transportasi menuju daerah tujuan wisata. Dalam hal ini perlu adanya konektivitas antar daerah, tidak ada halangan yang merintangangi pergerakan dari daerah satu kedaerah lain dan tersediannya sarana transportasi antar daerah.
- d. Pelayanan tambahan, seperti adanya pemasaran, pembanguna fisik, pelayanan informasi dan jasa pemandu.<sup>26</sup>

Untuk mengembangkan obyek wisata tentunya terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan. Proses pengembangan wisata membutuhkan unsur-unsur yang dapat mempengaruhinya, diantaranya:

- a. Suatu tempat wisata haruslah memiliki daya tarik wisata, karena hal ini akan menjadi perhatian pertama wisatawan sebelum menentukan keputusan untuk mengunjungi tempat wisata.
- b. Kemudahan aksesibilitas dalam informasi, transportasi maupun kondisi daerah yang akan dikunjungi.

---

<sup>26</sup> Ibid.



- c. Fasilitas yang menunjang kenyamanan dan kemudahan bagi wisatawan. Baik fasilitas pokok, pelengkap maupun penunjang.
- d. Adanya lingkungan yang bersih dan nyaman serta masyarakat yang ramah.
- e. Terdapat target pasar.
- f. Etika dalam pengelolaan dan pelayanan.
- g. Kemampuan bersaing berdasarkan daya tarik yang dimiliki sebagai penentu keberhasilan pengembangan.<sup>27</sup>

Untuk memberikan pelayanan terhadap wisatawan agar mereka merasa betah dan merasa ingin terus kembali ke destinasi wisata, maka destinasi wisata perlu meningkatkan pelayanan yang baik dan menjaga kelestarian alam serta budaya. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keramahan dan kenangan.<sup>28</sup> Hal tersebut perlu diimplementasikan dengan strategi pengelolaan yang baik. Proses tersebut dilaksanakan dengan memaksimalkan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan.<sup>29</sup>

### 3. Hasil dari Eksistensi Destinasi Wisata

Adanya pariwisata memberikan manfaat bagi masyarakat yang berada di lingkungan tempat wisata. Adanya wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata memberikan pengaruh bagi kehidupan masyarakat. Pengembangan

---

<sup>27</sup> Ibid.

<sup>28</sup> Ibid.

<sup>29</sup> Beti Nur Hayati, 'Analisis Potensi Wisata Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat Di Bukit Menoreh: Studi Kasus Di Desa Giripurno, Borobudur, Magelang', *Jurnal MD: Jurnal Manajemen Dakwah*, 8.1 (2022).

wisata dapat memberikan dampak biofisik, sosial ekonomi, dan sosial budaya. Dalam hal ini, Pendit menjabarkan beberapa dampak yang timbul karena adanya wisata. Namun, Pendit tidak menjabarkan dampak-dampak tersebut untuk waktu yang lama ataupun singkat.

a. Dampak pariwisata dalam perekonomian.

*Dampak Positif*

- Pendapatan devisa, yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan negara.
- Kontribusi pendapatan pemerintah, berasal dari adanya pajak pendapatan bagi para pekerja maupun pelaku bisnis wisata.
- Terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
- Pembangunan dan penyediaan infrastruktur untuk meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat dan wisatawan.
- Pembangunan ekonomi lokal.<sup>30</sup>

*Dampak Negatif*

- Pekerja yang dibayar murah ataupun musiman.
- Terjadinya kebocoran ekonomi yaitu pada nilai impor dan ekspor.
- Terjadi urbanisasi di kawasan wisata.
- Melonjaknya harga kebutuhan hidup di kawasan wisata atau inflasi.
- Adanya musim-musim di pariwisata, musim ramai dan musim sepi yang mana juga akan berdampak pada pendapatan.

---

<sup>30</sup> Suwena and Widyatmaja.

- Adanya biaya infrastruktur pengembangan wisata sehingga pemerintah dan pembayar pajak perlu mengeluarkan uang lebih banyak.<sup>31</sup>
- b. Dampak pariwisata terhadap kebudayaan dan sosial.

*Dampak Positif*

- Munculnya gairah masyarakat lokal untuk mendalami seni budaya dan kerajinan serta penggalian terhadap potensi dan kreasi baru, agar diminati oleh wisatawan.
- Munculnya rasa kebanggaan masyarakat lokal terhadap seni dan kebudayaan yang dikagumi dan dihormati oleh orang luar.
- Adanya toleransi dan penghormatan antar pertemuan budaya lokal dan budaya wisatawan.
- Membaiknya struktur sosial dengan menyusutnya perbedaan Pendidikan dan kesempatan berusaha/bekerja dan adanya penyetaraan akan pendapatan masyarakat yang berada di daerah wisata.
- Modernisasi keluarga dengan adanya kaum perempuan yang memiliki status pekerjaan baru seperti dari petani tradisional menjadi pemilik toko cinderamata.
- Peningkatan wawasan masyarakat dengan adanya perubahan tingkah laku, etika dan komunikasi ke arah positif dan menghilangkan prasangka negatif terhadap etnis lain.

---

<sup>31</sup> Ibid.

### *Dampak Negatif*

- Terdapat komodifikasi budaya dan tarian sacral yang seharusnya dipertunjukkan ditempat suci tapi dipertunjukkan di hadapan wisatawan.
  - Kerajinan tangan menjadi komoditi yang dijualbelikan sesuai permintaan konsumen sehingga tidak terdapat nilai seni dan estetika.
  - Penggunaan simbol agama di tempat yang tidak semestinya.
  - Terdapat polarisasi dalam masyarakat.
  - Kehancuran keluarga karena adanya pergaulan negatif antara yang melayani dan yang dilayani.
  - Timbulnya patologi sosial dan perkembangan sikap masyarakat yang berorientasi pada konsumsi semata seperti perdagangan obat terlarang, mabuk-mabukan, kecanduan narkoba dan tidak patuh terhadap undang-undang yang berlaku.<sup>32</sup>
- c. Dampak pariwisata terhadap lingkungan.

### *Dampak Positif*

- Konservasi dan preservasi pada daerah alami seperti cagar alam maupun cagar budaya.
- Konservasi dan preservasi pada peninggalan sejarah dan situs arkeologi.
- Pengenalan administrasi dan organisasi pada destinasi wisata sehingga daerah tujuan wisata menjadi lebih tertata.

---

<sup>32</sup> Ibid.

### *Dampak Negatif*

- Pembuangan sampah sembarangan oleh wisatawan.
- Perusakan tumbuhan ataupun sarana-prasarana oleh wisatawan karena keingin tahun.
- Polusi atas limbah-limbah yang ditimbulkan dari aktifitas pariwisata.
- Reklamasi.
- Vandalisme.
- Ketidakmampuan infrastruktur dalam menampung wisatawan, sehingga menimbulkan polusi dan kemacetan.<sup>33</sup>

## **H. Metode Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di New Rivermoon Adventure Resto & Fun tepatnya Dukuh Pusur, Desa Karanglo, Kecamatan Polanharjo. Alasan pemilihan lokasi yaitu:

- a. Desa Karanglo terletak tak jauh dari PT Tirta Investama yang bergerak dalam bidang air minum dalam kemasan (AMDK) yang mana berjarak 2,1 KM.
- b. Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir lokasi ini menjadi destinasi terpopuler yang memiliki intensitas jumlah pengunjung yang banyak. Bahkan pengunjung perlu melakukan pemesanan terlebih dahulu untuk dapat menikmati destinasi di lokasi ini.

---

<sup>33</sup> Ibid.

- c. New Rivermoon Adventure Resto & Fun merupakan satu diantara destinasi wisata yang berada di tengah banyaknya destinasi wisata di Polanharjo, Klaten. diantaranya umbul Ponggok, Pemancingan Janti 1 – 1001, umbul Besuki, umbul Pelem, Ketjeh Resto dan lainnya.
- d. Sungai yang dijadikan area *river tubing* merupakan aliran air dari Umbul Ingas atau Obyek Mata Air Cokro (OMAC).

## 2. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif lantaran data yang disajikan berupa kata-kata. Selanjutnya, apabila dilihat dari fenomena yang diteliti terkait eksistensi New Rivermoon Adventure Resto & Fun yang berada di tengah banyaknya destinasi wisata, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran terkait strategi pengelolaan dalam mempertahankan eksistensi di New Rivermoon Adventure Resto & Fun.

## 3. Subjek Penelitian dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian berarti sesuatu berupa benda, orang atau instansi yang memiliki informasi sesuai topik penelitian.<sup>34</sup> Informan dalam penelitian ini adalah pengelola New Rivermoon Adventure Resto & Fun, masyarakat sekitar Desa Karanglo yang terdampak serta pengunjung New Rivermoon Adventure Resto & Fun. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini yaitu strategi pengelolaan wisata dan dampak New Rivermoon Adventure Resto & Fun yang

---

<sup>34</sup> Rina Hayati, 'Pengertian Subyek Penelitian Dan Contohnya', *Penelitianilmiah.Com*, 2022 <<https://penelitianilmiah.com/Subjek-Penelitian/>> [accessed 4 July 2022].

berada di tengah banyaknya destinasi wisata Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten.

#### 4. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria. Dalam penelitian ini, penulis menentukan kriteria informan berdasarkan subjek penelitian yang telah ditentukan. *Pertama*, Pengelola yaitu mereka yang aktif, memahami dan berkecimpung dalam kegiatan di New Rivermoon Adventure Resto & Fun. *Kedua*, Masyarakat yaitu mereka masyarakat Desa Karanglo, Polanharjo, Klaten yang bekerja di New Rivermoon Adventure Resto & Fun dan masyarakat pedagang disekitar New Rivermoon Adventure Resto & Fun. *Ketiga*, pengunjung New Rivermoon Adventure Resto & Fun yaitu mereka yang datang untuk berwisata ke Nerivermoon.

Dari penentuan kriteria di atas, informan yang diperoleh yaitu:

- a. Mas Prasetyo (Pengelola, Internal Control Director)
- b. Mas Prakoso (Pengelola, Operational Director)
- c. Bapak Agung (Masyarakat, Tenaga kebersihan taman)
- d. Bapak Indra (Masyarakat, Pedagang Es Krim keliling)
- e. Bapak Yunanto (Masyarakat, Tenaga Parkir)
- f. Bapak A (Masyarakat)
- g. Mbak Ngesti Setya (Masyarakat)
- h. Bapak Harjoko (Pengunjung)
- i. Mas Azhar (Pengunjung)
- j. Mbak Istikomah (Pengunjung)

k. Bapak Sudaryono (Perangkat Desa)

l. Mas Hendi (Perangkat Desa)

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang diterapkan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, terdapat 3 teknik pengumpulan data, diantaranya:

### a. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan pancaindera untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, observasi yang diambil berupa aktivitas, kejadian, objek dan suasana tertentu di New Rivermoon Adventure Resto & Fun. Proses observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap subyek dan obyek penelitian. Peneliti mengamati setiap aktivitas yang terjadi di New Rivermoon Adventure Resto & Fun. Peneliti melakukan pengamatan berulang-ulang dan melakukan pencatatan atas data yang diperoleh.

### b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan dengan adanya tanya-jawab antara peneliti dan informan guna memperoleh informasi secara mendalam terkait topik penelitian yang diangkat peneliti.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan dengan dua langkah yaitu

---

<sup>35</sup> Mudjia Rahardjo, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', 2011 <<http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>>. Disampaikan pada matakuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang

<sup>36</sup> Ibid.



wawancara secara langsung dan tidak langsung. Wawancara secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian dengan adanya komunikasi tatap muka untuk menggali informasi nyata di lapangan secara mendalam. Sedangkan wawancara tidak langsung yaitu dengan menggunakan media komunikasi untuk melengkapi informasi. Ketika wawancara secara langsung. Data yang diperoleh berupa jawaban dari pertanyaan yang diajukan peneliti dalam bentuk tulisan dan hasil rekam suara.

Wawancara secara langsung dilakukan peneliti dengan bertemu subyek penelitian dan mengajukan beberapa pertanyaan serta dilakukan perekaman suara untuk menyimpan data yang diperoleh. Selanjutnya, wawancara tidak langsung dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada subyek penelitian melalui media komunikasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan aplikasi bertukar pesan (Whatsapp) untuk mendapatkan data. Data yang didapatkan berupa tulisan.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen yang sudah ada.<sup>37</sup> Langkah ini bertujuan untuk melengkapi data yang didapat di lapangan. Adapun dokumen yang dianalisis penulis yaitu dokumen publik seperti koran dan majalah. Sedangkan dokumen privat berupa ringkasan perjalanan New Rivermoon Adventure Resto & Fun dan dokumen-dokumen privat milik Desa

---

<sup>37</sup> Ibid.

Karanglo. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan dengan mengabadikan kejadian-kejadian yang ada di New Rivermoon Adventure Resto & Fun.

## 6. Validasi Data

Validasi data sebagai proses pengujian data dari penelitian untuk menentukan keabsahan data. Teknik validitas data yang diambil peneliti yaitu *Triangulasi Metode* atau *Teknik*. Teknik ini sebagai alat untuk menguji keabsahan data dengan mengecek kredibilitas data yang telah didapatkan dari sumber yang sama namun dengan metode yang berbeda. Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk mengecek keabsahan data yang telah didapatkan yaitu dengan observasi maupun dokumentasi.<sup>38</sup> Alasan penggunaan Teknik ini karena peneliti tidak terlibat secara langsung. Jadi untuk menentukan keabsahan data peneliti memerlukan metode lain untuk pengecekan data.

Selanjutnya peneliti juga menggunakan *Triangulasi Sumber*. Teknik ini menjadi alat yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber lain. Pada penelitian ini cara yang digunakan yaitu *me-recheck* data yang telah didapatkan.<sup>39</sup> Alasan penggunaan Teknik ini karena peneliti tidak terlibat secara langsung. Jadi untuk menentukan keabsahan data peneliti memerlukan data dari sumber lain.

## 7. Analisis Data

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 273 – 252

<sup>39</sup> Ibid.

Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum, selama dan setelah peneliti terjun di lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang mana teknik ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus.

Langkah-langkah yang digunakan diantaranya:

a. Kodensasi data

Kondensasi data merupakan cara yang dilakukan dengan merangkum dan memilah hal-hal yang penting dari hasil catatan lapangan yang telah dilakukan. Sehingga data yang telah dikondensasi akan memberikan data yang lebih fokus sesuai dengan kebutuhan peneliti. Proses kondensasi dilakukan dengan menyederhanakan transkrip wawancara yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan peneliti.

b. Penyajian data (data display)

Penyajian data dilakukan dengan menyatukan informasi-informasi yang telah didapatkan agar lebih terorganisir. Penyajian data bertujuan untuk dapat memahami konteks penelitian secara lebih mendalam. Pada bagian penyajian data, data yang disajikan berupa hasil dari wawancara yang dilakukan dengan perintis, pengelola dan masyarakat yang terlibat dalam New Rivermoon Adventure Resto & Fun.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Setelah dilakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan mulai dari awal pengumpulan data untuk mencari pola pemahaman, mencatat

keteraturan penjelasan dan alur sebab akibat, lalu diakhiri dengan penyimpulan atas seluruh data yang diperoleh.<sup>40</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam keseluruhan skripsi, maka sistematika pembahasan untuk penulisan skripsi ini:

2. Pada BAB I, peneliti akan menjelaskan pendahuluan yang terdiri dari pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
3. Pada BAB II, peneliti akan menjelaskan terkait gambaran Desa Karanglo, Polanharjo, Klaten secara umum dan gambaran umum New Rivermoon Adventure Resto & Fun.
4. Pada BAB III, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang mana peneliti akan menjelaskan tentang strategi pengelolaan New Rivermoon Adventure Resto & Fun dalam menjaga eksistensinya dan hasil dari penerapan strategi tersebut.
5. Pada BAB IV, yaitu bagian penutup yang berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dan berisikan saran-saran.

---

<sup>40</sup> Alfi Haris Wanto, 'Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City', *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2.1 (2018), 39–43 <<https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>>.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dengan berlandaskan dari teori yang digunakan penulis, dan telah dijabarkan poin-poin yang menjawab rumusan masalah sehingga dapat penulis simpulkan yaitu:

Dari teori yang ada terdapat strategi yang dapat dilakukan untuk mempertahankan eksistensi wisata yang dijabarkan menjadi strategi internal dan eksternal. Strategi internal yaitu strategi yang berasal dari dalam destinasi wisata, diantaranya:

1. Identifikasi Keinginan Destinasi Wisata
2. Koservasi dan preservasi terhadap modal alam yang dimiliki.
3. Pembangunan sarana prasarana sebagai modal fisik.
4. Manajemen keuangan dalam mengelola modal finansial destinasi wisata.

Sedangkan, strategi eksternal dilakukan untuk mempertahankan eksistensi dari luar destinasi wisata, berupa:

1. Partisipasi masyarakat sebagai modal manusia yang dimiliki.
2. Perluasan jejaring sosial dengan modal sosial berupa promosi yang terstruktur dan mensortir kemitraan.

Berdasarkan teori yang digunakan yaitu teori Pentagonal aset dengan hasil temuan ternyata memiliki keterikatan. Strategi-strategi yang dilakukan oleh New Rivermoon Adventure Resto & Fun yang dijelaskan menjadi strategi internal dan eksternal, cukup efektif dalam pengelolaan. Strategi tersebut berhasil membuat destinasi wisata untuk tetap eksis, berkembang dan berkelanjutan. Eksistensi destinasi wisata di masyarakat cukup baik karena memiliki banyak peminat.

Eksistensi New Rivermoon Adventure Resto & Fun dikalangan umum, mampu membangun dampak yang cukup baik bagi beberapa bidang kehidupan. Dalam bidang ekonomi, dapat meningkatkan ekonomi masyarakat maupun daerah. Lalu dalam sisi negatifnya terjadinya urbanisasi dan arus wisata musiman. Dalam bidang sosial dapat melahirkan wawasan baru dan mengembangkan pola pikir masyarakat sekitar, sedangkan negatifnya terjadi kekegetan masyarakat terhadap tingkah laku dan budanya menyimpang wisatawan. Terakhir dalam bidang lingkungan membawa pengaruh dengan terjaganya kelestarian alam dan kebersihan destinasi wisata, namun disisi lain juga menciptakan vandalisme dan kemacetan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian penulis yang telah dibahas dan disimpulkan, terdapat beberapa saran dari penulis:

1. Berdasarkan temuan data yang menyatakan terdapat pengunjung yang merasa bahwa instruktur outbound New Rivermoon Adventure

Resto & Fun dalam melaksanakan tugasnya dirasa masih kurang luwes dan menarik, karena kebanyakan kegiatan seperti kegiatan pramuka. Begitupun dengan media yang digunakan masih belum lengkap dan seadanya. Berdasarkan data tersebut maka saran saya agar diadakan evaluasi kembali sehingga instruktur outbound lebih inovatif dan kreatif dalam menciptakan permainan yang seru, menarik dan berkesan. Lalu disertakan media yang digunakan agar dapat ditingkatkan agar memiliki ikon yang menarik dan memiliki pembeda dari wisata outbound yang lainnya.

2. Selanjutnya kepada peneliti yang akan melakukan penelitian dikemudian hari agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait strategi pengelolaan eksistensi suatu destinasi wisata. Dengan begitu dapat membantu pengelola destinasi wisata untuk mengevaluasi apa saja yang perlu diperbaiki oleh suatu destinasi wisata. Selain itu, dapat menemukan suatu teori baru maupun mengembangkan teori yang sudah ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Nanik Karlina, *Tips Menulis Bagi Pemula* (Sukabumi: CV. Jejak, 2022)
- Ardi Hakim, Ainul, 'Kalen Edukasi Lupatmo: Studi Pengembanagn Masyarakat Dalam Merubah Kalen Kotor Menjadi Kalen Edukasi Di Dusun Manggung' (UIN Sunan Kalijaga, 2019)
- Avizena, Alkautsar, 'Analisis Pentagonal Aset Komunitas Pertanian Kelurahan Tanjung, Kabupaten Bangkalan', *Academia.Edu*, 2020  
<[https://www.academia.edu/43116395/ANALISIS\\_PENTAGON\\_ASET\\_KOMUNITAS\\_PERTANIAN\\_KELURAHAN\\_TUNJUNG\\_KABUPATEN\\_BANGKALAN](https://www.academia.edu/43116395/ANALISIS_PENTAGON_ASET_KOMUNITAS_PERTANIAN_KELURAHAN_TUNJUNG_KABUPATEN_BANGKALAN)>
- BPS, 'Kabupaten Klaten Dalam Angka 2021', *Klaten Regency in Figures*, 2021, 1–237
- , 'Kecamatan Polanharjo Dalam Angka 2021', *Klaten Regency in Figures*, 2021, 1–86
- Hadi, Wisnu, 'Daya Tarik Aliran Sungai Opak Di Wilayah Yogyakarta Sebagai Destinasi Wisata Alam Dan Pendidikan', *Khasanah Ilmu : Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11.1 (2020), 61–65 <<https://doi.org/10.31294/khi.v1i1.7912>>
- Hafizha Rahma, Nabila, and Soemanto, 'Kegiatan Wisata River Tubing Kali Pucung Dan Perubahan Sosial Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun Jlono, Desa Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar)', *Journal of Development and Social Change*, 4.1 (2021)  
<<https://jurnal.uns.ac.id/jodasc>>
- Hartanto, Surya, 'Tinjauan Hukum Pendirian Bangunan Pada Jalur Hijau', *ANZDOC*, 1–5 <<https://adoc.pub/tinjauan-hukum-pendirian-bangunan-pada-jalur-hijau.html>>
- Hatma Indra Jaya, Pajar, Ahmad Izudin, and Rahadiyand Aditya, 'New Age of Indonesian Local Tourism Development: Community Bonding, Youth Work,



- and Selling Tourism’, *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 14.2 (2022), 157–71  
<<https://doi.org/10.15294/komunitas.v14i2.35915>>
- Hayati, Beti Nur, ‘Analisis Potensi Wisata Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat Di Bukit Menoreh: Studi Kasus Di Desa Giripurno, Borobudur, Magelang’, *Jurnal MD: Jurnal Manajemen Dakwah*, 8.1 (2022)
- Hayati, Rina, ‘Pengertian Subyek Penelitian Dan Contohnya’, *Penelitianilmiah.Com*, 2022 <<https://penelitianilmiah.com/Subjek-Penelitian/>> [accessed 4 July 2022]
- Irwan, ‘Strategi Bertahan Hidup Perempuan Penjual Buah-Buahan (Studi Perempuan Di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Provinsi Sumatera Barat)’, *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Humaniora*, 14.2 <<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/index>>
- Iskandar, A Halim, *SDGs DESA: Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020)
- Kasenda, Rambalangi Sarah Sambiran Ventje, ‘Eksistensi Lembaga Adat Dalam Pembangunan Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa (Suatu Studi Di Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat)’, *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1.1 (2018), 2337–5736
- KBBI, ‘KBBI Versi Daring’, *Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa)* <<https://kbbi.web.id>>
- Kemenparekraf, Jadesta, ‘Peta Desa Wisata’, *Jejaring Desa Wisata (Jadesta)*, 2022 <<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/peta>> [accessed 13 December 2022]
- Manjungan, Badan Usaha Milik Desa, ‘Agrowisata Hanafisa’, *Bumdesmanjungan.Com* <<http://www.bumdesmanjungan.com/>> [accessed 27 July 2022]

- Polanharjo, Kecamatan, 'Visi Dan Misi', *Diskominfo Kabupaten Klaten*  
 <<https://polanharjo.klaten.go.id/compro/visi-dan-misi>> [accessed 26  
 September 2022]
- Purwanggono, D., 'Konsep Desa Wisata', *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 4.2  
 (2009), 13–20 <<https://doi.org/https://doi.org/10.53691/jpi.v4i2>>
- Putra, Hendra Adi, and Supriyono, 'Survey Bisnis Wahana Olahraga Rekreasi  
 Muncul River Tubing Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun  
 2019', *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1.2 (2020),  
 447–52 <<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes/article/view/40583>>
- Rahardjo, Mudjia, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', 2011  
 <<http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>>
- RI, Sekretariat BPK, 'Undang-Undang Republik Indonesia', *Pembinaan Dan  
 Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara*, 2017  
 <<https://peraturan.bpk.go.id>>
- Riana, Merry, 'Postingan Motivasi Merry Riana', *Facebook*, 2019  
 <[https://www.facebook.com/MerryRiana/photos/a.148040281879530/29767  
 41842342679/?type=3](https://www.facebook.com/MerryRiana/photos/a.148040281879530/2976741842342679/?type=3)> [accessed 23 February 2023]
- Rivermoon, New, 'Profil New Rivermoon', *Newrivermoon.Com*  
 <[www.newrivermoon.com](http://www.newrivermoon.com)> [accessed 30 November 2022]
- Sudaryono, Muh, 'Kecamatan Polanharjo Menuju Kecamatan Pariwisata Di  
 Kabupaten Klaten', *SalfaMedia.Com*, 2020  
 <[http://www.salfamedia.com/kecamatan-polanharjo-menuju-kecamatan-  
 pariwisata-di-kabupaten-klaten/](http://www.salfamedia.com/kecamatan-polanharjo-menuju-kecamatan-pariwisata-di-kabupaten-klaten/)>
- Suwena, I Ketut, and I Gst Ngr Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*  
 (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017)
- Syah, Firman, 'Strategi Mengembangkan Desa Wisata', *Prosiding Seminar  
 Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3*, 2017, 335–

Tanaamah, Andeka Rocky, Titi Susilowati Prabawa, and Neil Semuel Rupidara, 'Persaingan, Gesekan, Dan Pertumbuhan Pariwisata: Studi Kasus Kinahrejo', *Kritis: Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin*, 26.1 (2017), 22–46  
<<https://doi.org/10.24246/kritis.v26i1p22-46>>

W, R Willya Achmad, Soni Akhmad Nulhaqim, and Sri Sulastri, 'Analisis Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Organisasi Pelayanan Sosial Relawan Muda Riau', *JISPO: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9.1 (2019), 155–70  
<<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/4149>>

Wanto, Alfi Haris, 'Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City', *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2.1 (2018), 39–43  
<<https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>>

Wawancara dengan Mas Prasetyo, Pengelola, Internal Control Director

Wawancara dengan Mas Prakoso, Pengelola, Operational Director

Wawancara dengan Bapak Agung, Masyarakat, Tenaga kebersihan taman

Wawancara dengan Bapak Indra, Masyarakat, Pedagang Es Krim keliling

Wawancara dengan Bapak Yunanto, Masyarakat, Tenaga Parkir

Wawancara dengan Bapak A, Masyarakat

Wawancara dengan Mbak Ngesti Setya, Masyarakat

Wawancara dengan Bapak Harjoko, Pengunjung

Wawancara dengan Mas Azhar, Pengunjung

Wawancara dengan Mbak Istikomah, Pengunjung

Wawancara dengan Bapak Sudaryono, Perangkat Desa

Wawancara dengan Mas Hendi, Perangkat Desa

Yoeti, Oka A, *Ilmu Pariwisata: Sejarah, Perkembangan, Dan Prospek*, 2001

